

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PEMILAHAN SAMPAH MASYARAKAT DI KECAMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG

**RHEINA WAFIYAH RURIANTY-25000121140189
2026-SKRIPSI**

Timbulan sampah rumah tangga di wilayah perkotaan terus meningkat sehingga menimbulkan tantangan dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik pemilahan sampah rumah tangga, meliputi pengetahuan, sikap, sarana dan prasarana, dukungan keluarga, serta dukungan tokoh masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional yang melibatkan 106 rumah tangga yang dipilih menggunakan teknik proportional stratified sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p=1,000$), sikap ($p=0,533$), serta sarana dan prasarana ($p=0,733$) dengan praktik pemilahan sampah rumah tangga. Sebaliknya, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga ($p=0,0001$; PR=1,654; 95% CI=1,297–2,111) dan dukungan tokoh masyarakat ($p=0,009$; PR=1,469; 95% CI=1,182–1,825) dengan praktik pemilahan sampah rumah tangga. Ibu rumah tangga yang memperoleh dukungan keluarga dan dukungan tokoh masyarakat yang kurang memiliki risiko lebih tinggi untuk tidak melakukan praktik pemilahan sampah dengan baik. Meskipun sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif, praktik pemilahan sampah rumah tangga masih belum optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan perilaku pemilahan sampah tidak hanya memerlukan pengetahuan dan sikap individu, tetapi juga dukungan sosial yang lebih kuat, khususnya dari keluarga dan tokoh masyarakat, untuk mendorong partisipasi masyarakat secara berkelanjutan.

Kata kunci : sampah, praktik, ibu rumah tangga, dukungan keluarga, dukungan tokoh masyarakat